

**"PEMIKIRAN TASAWUF NASARUDIN UMAR DAN
RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN
MASYARAKAT URBAN "**

T E S I S

**Diajukan kepada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Program Magister Agama (M.Ag.)**



Oleh :

**SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. 2323560004**

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025M/1446H**

**"PEMIKIRAN TASAWUF NASARUDIN UMAR DAN
RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT
URBAN "**

TESIS

Diajukan kepada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) untuk Memenuhi

Persyaratan Memperoleh Gelar Program Magister Agama (M.Ag.)



Oleh : Syarif Hidayatullah

NIM : 2323560004

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

TAHUN 2025M/1446H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH SIDANG TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Hery Noer Ali, MA
NIP. 195905201989031004

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807272602121002

Mengetahui

Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 197206112005011002

NAMA : Syarif Hidayatullah
NIM : 2323560004
TTL : Lampung, 11 Februari 1990



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul:

**"PEMIKIRAN TASAWUF NASARUDIN UMAR DAN RELEVANSINYA BAGI
KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN"**

Penulis

SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. 2323560004

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juni 2025

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Dr. Ismail, M.Ag (Ketua/Penguji)	15/9/2025	
2	Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag (Penbimbing/Sekretaris)	9/9/2025	
3	Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H., M.H (Penguji Utama)	12/9/2025	
4	Dr. Japaruddin, M.Si (Pembimbing/Penguji)	9/9/2025	

Mengetahui
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031003

Bengkulu, September 2025
Direktur PPs UIN-Fas Bengkulu

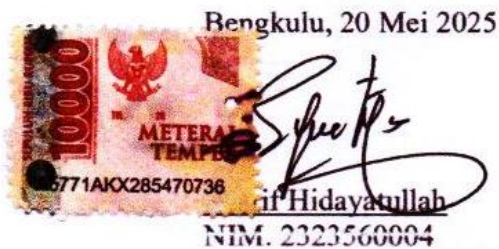
Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640519910301001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian bagian tertentu, saya siap bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Bengkulu, 20 Mei 2025



Hidayatullah
NIM. 2323560004

MOTTO

Ilmu bukan sekadar tentang mengetahui, tetapi tentang memahami, menyelami, dan mengaplikasikan. Dalam setiap proses belajar, ada perjuangan, kesabaran, dan keyakinan bahwa setiap langkah kecil membawa kita lebih dekat pada tujuan besar.



ABSTRAK

"PEMIKIRAN TASAWUF NASARUDIN UMAR DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN "

Penulis :

Syarif Hidayatullah

NIM. 2323560004

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Hery Noer Aly, M.A. 2 .Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag

Penelitian ini mengangkat tema “Pemikiran Tasawuf Nasarudin Umar dan Relevansinya bagi Kehidupan Urban”, adapun yang dibahas tertuang dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemikiran Nasarudin Umar tentang tasawuf?
2. Bagaimana karakteristik tasawuf dalam pemikiran Nasarudin Umar?
3. Bagaimana relevansi pemikiran tasawuf Nasarudin Umar bagi kehidupan Masyarakat Urban?

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) jenis penelitian; jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) (2) model pendekatan; Hermeneutik, menggunakan diskriptif interpretative terhadap teks atau naskah pemikiran tasawuf Nasarudin Umar. Sedangkan yang menjadi sumber utama adalah pemikiran tasawuf Nasarudin Umar yang dituangkan dalam buku-bukunya yaitu : *Tasawuf Modern Jalan Mengenal dan Mendekatkan diri Kepada Allah SWT, Khutbah-Khutbah Imam Besar, dan Menjalani Hidup Salikin.*

Tesis ini menyimpulkan bahwa hakekat tasawuf menurut Nasarudin Umar adalah lebih mengutamakan ihsan (perilaku baik) yang bersifat konkret yang menyentuh langsung dengan kehidupan sosial masyarakat perkotaan, bukan dengan sesuatu yang bersifat abstrak. Sehingga ada keseimbangan antara dunia dengan akhirat dan akan tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kata Kunci : *Tasawuf Nasarudin Umar, Urban Sufisme.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Hā	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah		Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'		-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yažhabu

سُئِلَ : Su'ila

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ئ -	Fathah	A	A
و -	Kasroh	I	I

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
ى ا	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas
ى	Kasroh dan Ya	Ī	I dengan garis di atas
و	Dammah dan wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

آثَرَ : Ātsara

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta'Marbūtah

Transliterasi untuk ta'marbūtah hidup:

a. Ta'Marbūtah hidup

Ta'Marbūtah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta'Marbūtah mati

Ta'Marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh :

طَلْحَة : Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanāna

نَعَمْ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : al-Rajulu

السَّيِّدَةُ : Sayyidatu

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi ,al' sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

الْقَلَمُ : al-Qalamu

الْجَلالُ : al-Jālalu

الْبَدِيعُ : al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْئٌ :Syai'un

أُمِرْتُ :Umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Pemikiran Tasawuf Nasarudin Umar dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat Urban”*. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Pascasarjana S2 UINFAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin Alwi, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan, nasihat, serta dorongan dalam penyelesaian thesis ini.
3. Dr. Ismail, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, serta dorongan dalam penyelesaian thesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Hery Noer Aly, MA. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Dr. M. Ridho Syabihi, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan masukan konstruktif dan bimbingan yang mendalam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat dengan penuh ketulusan dan keikhlasan
7. Staff dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dalam hal administrasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian tasawuf, khususnya dalam konteks kehidupan masyarakat urban masa kini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, 20 Mei 2025

Penulis

Syarif Hidayatullah
NIM.2323560001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN HALAMAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
TAJRID	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Tinjauan Pustaka	15
H. Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Tasawuf	21
a. Manifestasi Cahaya Rahmat Illahiyah	27
b. Tasawuf sebagai kualitas ruhani dalam bentuk ilmu	27

c. Tasawuf adalah ‘amaliah.....	33
d. Tasawuf merupakan manifestasi imannya seorang shufi	34
e. Islamnya seseorang dalam Tasawuf.....	36
f. Terperolehnya kemuliaan dan ridha Allah.....	40
B. Esensi Tasawuf.....	41
C. Histori Tasawuf.....	43
a. Periode Awal (Abad ke-7 hingga ke-9 M).....	43
b. Periode Klasik (Abad ke-9 hingga ke-11 M).....	44
c. Periode Pertengahan (Abad ke-11 hingga ke-13 M).....	46
d. Periode Tarekat (Abad ke-13 hingga ke-17 M)	47
e. Periode Modern (Abad ke-18 hingga ke-20 M).....	50
f. Periode Kontemporer (Abad ke-21 hingga ke 21 M).....	51
D. Urban Sufisme / Tasawuf Perkotaan.....	52
1. Pengertian Masyarakat Urban	52
2. Pengertian urban sufisme	53
3. Klasifikasi Urban Sufisme	58
4. Urban sufisme dan Rural sufisme	61
5. Urban sufisme dan Tasawuf Konvensional (perbedaan dan persamaan).....	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	72
B. Sumber Data Penelitian.....	73

C. Teknik Pengumpulan Data.....	73
D. Teknik Validasi Data.....	74

BAB IV BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN TASAWUF NASARUDIN UMAR

A. Biografi Nasarudin Umar	76
1. Jenjang Pendidikan Nasarudin Umar	80
2. Riwayat Karir Nasarudin Umar	83
3. Penghargaan Yang Telah Diraih Nasarudin Umar.....	89
4. Kontroversi Seputar Nasarudin Umar	92
B. Karya-karya Nasarudin Umar	94
C. Konsep Pemikiran Tasawuf Wasathiyah Nasarudin Umar.....	98
D. Titik Temu Tasawuf Wasathiyah Nasarudin Umar dan Urban Sufisme.....	121
E. Pendapat tokoh public terhadap Pemikiran Tasawuf Nasarudin Umar	127

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan antara Urban Sufisme dan Tasawuf Konvensional.....	67
Tabel 1.2 Perbandingan Urban Sufisme Vs Tasawuf Konvensional	70

